



Editor:

Prof. Dr. Hariyati, Ak., M.Si., CA

Dr. Nadia Asandimitra Haryono, S.E., M.M.

FILSAFAT MANAJEMEN

**Filsafat Manajemen dalam Ekosistem Digital :
Humanitas, Artificial Intelegence, dan Masa Depan Society 5.0**

Penulis:

Faruk, S.Sos.I., MM | Soni Adi Putra, S.E., M.I.Kom | Dinesh Basti Farani S.Pd, M.M
Arif Rahman, S.E., M.M | Hafid Hamsah, S.E., M.SM | Mukhlis, SE., M.Ec.Dev
Sirojul Munir, S.Pd., M.M | Rizki Kresna Wibowo, ST., M.MT
Agustinus Arbol, S.S., M.M | Susi Herawati, S.E., M.Pd



FILSAFAT MANAJEMEN

**Filsafat Manajemen dalam Ekosistem Digital :
Humanitas, Artificial Intelligence, dan Masa Depan Society 5.0**

Penulis:

Faruk, S.Sos.I., MM | Soni Adi Putra, S.E., M.I.Kom | Dinesh Basti Farani S.Pd, M.M

Arif Rahman, S.E.,M.M | Hafid Hamsah, S.E., M.SM | Mukhlis, SE., M.Ec.Dev

Sirojul Munir, S.Pd., M.M | Rizki Kresna Wibowo, S.T., M.MT

Agustinus Arbol, S.S., M.M | Susi Herawati, S.E., M.Pd

FILSAFAT MANAJEMEN DALAM EKOSISTEM DIGITAL: HUMANITAS, ARTIFICIAL INTELEGENCE, DAN MASA DEPAN SOCIETY 5.0

Tim Penulis:

**Faruk, S.Sos.I., MM, Soni Adi Putra, S.E., M.I.Kom., Dinesh Basti Farani S.Pd, M.M., Arif
Rahman, S.E., M.M., Hafid Hamsah, S.E., M.SM, Mukhlis, SE., M.Ec.Dev,
Sirojul Munir, S.Pd., M.M, Rizki Kresna Wibowo, S.T., M.MT.,
Agustinus Arbol, S.S., M.M, Susi Herawati, S.E., M.Pd**

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

**Prof. Dr. Hariyati, Ak., M.Si., CA.
Dr. Nadia Asandimitra Haryono, S.E., M.M.**

ISBN:

978-634-317-185-0

Cetakan Pertama:

Agustus, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “FILSAFAT MANAJEMEN” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang FILSAFAT MANAJEMEN.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Agustus, 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
CHAPTER 1 PERKEMBANGAN FILSAFAT MANAJEMEN	
DARI ERA KLASIK KE ERA DIGITAL.....	1
A. Perkembangan Filsafat Manajemen	1
B. Landasan Filosofis	4
C. Era Digital dan Transformasi Organisasi	7
D. Reinterpretasi Teori Klasik Dalam Konteks Digital	8
E. Dampak Bagi Praktik Manajerial	11
Profil Penulis	15
CHAPTER 2 TEKNOLOGI DIGITAL DAN PERUBAHAN	
CARA BERPIKIR MANUSIA.....	17
A. Ontologi Berpikir di Era Digital	17
B. Epistemologi <i>Attention Economy</i> dan Komodifikasi Kognitif	20
C. Digitalisasi dan Rekonstruksi Perilaku Organisasi	27
D. Kajian Filosofis: Penurunan Kapabilitas Manusia (<i>Capabilities Approach</i>)	30
E. Aksiologi Etika Kontemporer Dalam Keputusan AI	32
F. Reorientasi Filsafat Manajemen Dan Rangkuman	36
Profil Penulis	40
CHAPTER 3 ETIKA ARTIFICIAL INTELLIGENCE	
DAN TANTANGAN MORAL MODERN.....	43
A. Krisis Aksiologis di Jantung Peradaban <i>Infosphere</i>	43
B. Kapitalisme Pengawasan dan Komodifikasi Agentif Manusia	45
C. Tirani Masyarakat Kotak Hitam dan Digitalisasi Eksklusi Sosial	48
D. Gelembung Filter dan Politik Produksi di Tempat Kerja.....	51
E. Resolusi Tata Kelola: Perspektif <i>Corporate Digital</i> <i>Responsibility</i> dan Hak Asasi Manusia	53
F. Rangkuman: Merebut Kembali Kedaulatan Humanitas	58
Profil Penulis	63
CHAPTER 4 EKSISTENSIALISME DIGITAL: IDENTITAS,	
MEDIA SOSIAL, DAN VIRTUAL REALITY	65
A. Kajian Filosofis	66
B. Etika dan Eksistensialisme Digital	70
C. Masa Depan <i>Society 5.0</i>	74
D. Sintesis Teoretis: Menuju Manajemen Eksistensial Digital	76

E. Penutup dan Rangkuman	78
Profil Penulis.....	82
CHAPTER 5 “FILSAFAT MANAJEMEN DIGITAL TERPADU”	85
A. Definisi, Konsep, dan Komponen Esensial <i>Human-Centered Society 5.0</i>	87
B. Masa Depan Filsafat Dalam <i>Human-Centered Society 5.0</i>	94
C. Filsafat Sebagai Kompas Etis Untuk Teknologi Kecerdasan Buatan	100
D. Kontribusi Teoritis dan Praksis Filsafat Manajemen Digital Terpadu Dalam Mengimajinasikan Peradaban Digital Yang Berpusat Pada Martabat Manusia.....	103
E. Rangkuman: Filsafat Sebagai Kebutuhan Peradaban Yang Tidak Dapat Ditunda.....	110
Profil Penulis.....	115
PROFIL EDITOR	116

CHAPTER 1

PERKEMBANGAN FILSAFAT MANAJEMEN DARI ERA KLASIK KE ERA DIGITAL

*Sebuah Reinterpretasi Kritis terhadap Teori Manajemen
dalam Lanskap Organisasi Abad ke-21*

Faruk, S.Sos.I., MM
Soni Adi Putra, S.E., M.I.Kom.

A. PERKEMBANGAN FILSAFAT MANAJEMEN

Perkembangan ilmu manajemen tidak dapat dilepaskan dari perubahan cara manusia memahami organisasi, pekerjaan, dan hubungan sosial dalam aktivitas ekonomi. Sejak munculnya revolusi industri pada akhir abad ke-18, kebutuhan untuk mengelola sumber daya secara lebih sistematis telah mendorong lahirnya berbagai teori dan pendekatan manajemen yang kemudian berkembang menjadi suatu disiplin ilmu yang memiliki landasan filosofis tersendiri. Dalam perspektif filsafat ilmu, manajemen tidak hanya dipahami sebagai seperangkat teknik untuk mencapai efisiensi organisasi, tetapi juga sebagai refleksi atas cara manusia memandang kerja, kekuasaan, koordinasi, pengetahuan, dan tujuan kolektif dalam kehidupan organisasi. Oleh karena itu, perkembangan teori manajemen sesungguhnya merupakan cerminan dari perubahan paradigma berpikir masyarakat pada setiap periode sejarah.

Pemikiran manajemen modern berakar kuat pada era klasik yang ditandai oleh munculnya organisasi industri berskala besar. Pada masa tersebut, perhatian utama para pemikir manajemen diarahkan pada pencarian metode terbaik untuk meningkatkan produktivitas dan mengendalikan proses kerja. Salah satu tokoh yang memberikan fondasi paling kuat adalah Frederick Winslow Taylor melalui teori *Scientific Management*. Taylor berpendapat bahwa pekerjaan dapat dikaji secara

REFERENSI

- Adams-Prassl, J., Abraha, H., Kelly-Lyth, A., Silberman, M. 'Six,' & Rakshita, S. (2023). Regulating algorithmic management: A blueprint. *European Labour Law Journal*, 14(2), 124–151.
- Barnard, C. I. (1968). *The functions of the executive* (Vol. 11). Harvard university press.
- Bentham, J. (1879). *The principles of morals and legislation*. Clarendon Press.
- Comte, A. (1855). *The positive philosophy of Auguste Comte*. C. Blanchard.
- Fayol, H. (1916). *General and industrial management*. Ravenio Books.
- Fayol, H. (1949). *General and industrial management*. Ravenio Books.
- Hanelt, A., Bohnsack, R., Marz, D., & Antunes Marante, C. (2021). A systematic review of the literature on digital transformation: Insights and implications for strategy and organizational change. *Journal of Management Studies*, 58(5), 1159–1197.
- Harari, Y. N. (2019). *21 Lessons for the 21st Century*. Random House.
- Kretschmer, T., & Khashabi, P. (2020). Digital transformation and organization design: An integrated approach. *California Management Review*, 62(4), 86–104.
- Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370.
- Mill, J. S. (1863). *Utilitarianism*. Parker, son, and Bourn, London.
- Nadkarni, S., & Prügl, R. (2021). Digital transformation: a review, synthesis and opportunities for future research: S. Nadkarni, R. Prügl. *Management Review Quarterly*, 71(2), 233–341.
- Pasquale, F. (2015). The black box society: The secret algorithms that control money and information. In *The black box society*. Harvard University Press.
- Pfeffer, J., & Sutton, R. I. (2006). *Hard facts, dangerous half-truths, and total nonsense: Profiting from evidence-based management*. Harvard Business Press.
- Schwab, K. (2016). The fourth industrial revolution. In *World Economic Forum* (Vol. 12).
- Taylor, F. W. (1911). *The principles of scientific management*.

- Weber, M. (1978). *Economy and society: An outline of interpretive sociology* (Vol. 2). University of California press.
- Weick, K. E., & Weick, K. E. (1995). *Sensemaking in organizations* (Vol. 3). Sage publications Thousand Oaks, CA.

PROFIL PENULIS



Faruk, S.Sos.I., MM

Penulis lahir di **Pamekasan, Jawa Timur**. Saat ini berprofesi sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPAN. Selain aktif melaksanakan tugas akademik dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, penulis juga terus mengembangkan kompetensi keilmuan melalui studi lanjut pada Program Doktor di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Sebagai akademisi, penulis memiliki ketertarikan pada pengembangan ilmu ekonomi, manajemen, serta berbagai isu strategis yang berkaitan dengan dunia pendidikan tinggi dan pengembangan sumber daya manusia. Penulis meyakini bahwa ilmu pengetahuan memiliki peran penting dalam mendorong kemajuan masyarakat, sehingga kegiatan menulis menjadi salah satu sarana untuk menyebarkan gagasan, hasil kajian, dan pengalaman akademik kepada khalayak yang lebih luas. Melalui kontribusi dalam penulisan book chapter ini, penulis berharap dapat memberikan wawasan yang bermanfaat, memperkaya khazanah keilmuan, serta menjadi bagian dari upaya pengembangan literasi akademik di Indonesia. Ke depan, penulis berkomitmen untuk terus berkarya, melakukan penelitian, dan aktif berbagi ilmu pengetahuan kepada mahasiswa, akademisi, praktisi, serta masyarakat umum.



Soni Adi Putra, S.E., M.I.Kom.

Soni Adi Putra lahir di Lamongan, Jawa Timur. Saat ini berprofesi sebagai pengusaha di bidang Food and Beverage (F&B) yang aktif mengembangkan berbagai usaha dan inovasi bisnis. Berbekal pengalaman praktis dalam dunia usaha, penulis menyadari pentingnya penguasaan ilmu manajemen dan bisnis sebagai fondasi dalam menghadapi dinamika serta tantangan dunia usaha yang terus berkembang. Atas dasar semangat untuk memperdalam wawasan akademik dan memperkuat kompetensi profesional, penulis saat ini sedang menempuh pendidikan Program Doktor (S3) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Melalui studi doktoral tersebut, penulis berfokus pada

pengembangan pemikiran strategis di bidang manajemen, transformasi bisnis, inovasi, serta pengelolaan organisasi yang adaptif terhadap perubahan lingkungan global. Selain menjalankan aktivitas sebagai praktisi bisnis, penulis juga memiliki minat yang besar terhadap pengembangan ilmu manajemen, kewirausahaan, dan transformasi digital. Bagi penulis, sinergi antara pengalaman praktis dan kajian akademik merupakan kombinasi yang penting dalam menghasilkan gagasan, solusi, dan inovasi yang relevan bagi dunia usaha maupun dunia pendidikan. Melalui kontribusi dalam penulisan book chapter ini, penulis berharap dapat berbagi wawasan, pengalaman, serta perspektif yang bermanfaat bagi mahasiswa, akademisi, praktisi bisnis, dan masyarakat luas. Penulis juga berkomitmen untuk terus berkarya, melakukan penelitian, serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik manajemen yang berdampak bagi kemajuan bangsa.

CHAPTER 2

TEKNOLOGI DIGITAL DAN PERUBAHAN CARA BERPIKIR MANUSIA

Dinesh Basti Farani S.Pd, M.M.

Arif Rahman, S.E.,M.M.

A. ONTOLOGI BERPIKIR DI ERA DIGITAL

Perkembangan peradaban manusia selalu berjalan linier dengan evolusi instrumen yang diciptakannya. Sejarah filsafat teknologi mencatat bahwa setiap lompatan besar dalam kebudayaan spesies *Homo sapiens* tidak pernah bersifat netral, melainkan selalu ditandai oleh penemuan teknologi baru yang secara radikal mengubah cara manusia berinteraksi, memaknai, dan menguasai realitas objek di luarnya. Jika lebih dari dua abad yang lalu Revolusi Industri pertama berhasil menggeser kurva perkembangan sejarah manusia hampir sembilan puluh derajat melalui mekanisasi eksogenus yang menggantikan kekuatan fisik manusia (*muscular power*), mengubah lanskap agraria yang statis menjadi ruang manufaktur yang dinamis, serta mendefinisikan ulang konsep ruang, waktu, dan hubungan produksi pabrikaan, maka era digital kontemporer telah melakukan sebuah lompatan ontologis yang jauh lebih radikal, intrusif, dan imanen.

Teknologi digital pada abad ke-21 ini tidak lagi sekadar menjadi alat bantu mekanis atau perpanjangan tangan manusia untuk memanipulasi materi fisik di dunia nyata, melipatgandakan daya pukul kinetik, atau mempercepat mobilitas geografis. Lebih jauh dari itu, teknologi digital telah merambah, menginfiltrasi, dan beroperasi di dalam ranah kognitif yang paling intim dari kesadaran manusia. Fenomena ini secara paksa mengonstruksi ulang, memanipulasi, dan meredefinisi apa yang secara klasik dalam filsafat pikiran disebut sebagai kekuatan mental (*mental power*).

REFERENSI

- Bhargava, V. R., & Velasquez, M. (2021). Ethics of the attention economy: The problem of social media addiction. *Business Ethics Quarterly*, 31(3), 321–349. <https://doi.org/10.1017/beq.2020.32>
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The second machine age: Work, progress, and prosperity in a time of brilliant technologies*. W. W. Norton & Company.
- Castells, M. (2010). *The rise of the network society: The information age: Economy, society, and culture* (2nd ed., Vol. 1). Wiley-Blackwell.
- Descartes, R. (2008). *Meditations on first philosophy* (M. Moriarty, Trans.). Oxford University Press. (Original work published 1641).
- Halpern, O., Mitchell, R., & Geoghegan, B. D. (2017). The smartness mandate: Notes toward a critique. *Grey Room*, 68, 106–129. https://doi.org/10.1162/GREY_a_00221
- Harari, Y. N. (2016). *Homo deus: A brief history of tomorrow*. Harvill Secker.
- Heitmayer, M. (2025). The second wave of attention economics: Attention as a universal symbolic currency on social media and beyond. *Interacting with Computers*, 37(1), 18–29. <https://doi.org/10.1093/iwc/iwae035>
- Jackson, T. W., & Farzaneh, P. (2012). Theory-based model of factors affecting information overload. *International Journal of Information Management*, 32(6), 523–532. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2012.04.006>
- Kant, I. (1998). *Groundwork of the metaphysics of morals* (M. Gregor, Trans. & Ed.). Cambridge University Press. (Original work published 1785).
- McLuhan, M. (1994). *Understanding media: The extensions of man*. MIT Press. (Original work published 1964).
- Noble, S. U. (2018). *Algorithms of oppression: How search engines reinforce racism*. New York University Press.
- Nussbaum, M. C. (2011). *Creating capabilities: The human development approach*. Belknap Press of Harvard University Press.
- O'Neil, C. (2016). *Weapons of math destruction: How big data increases inequality and threatens democracy*. Crown Publishers.
- Pariser, E. (2011). *The filter bubble: What the Internet is hiding from you*. Penguin Press.
- Pasquale, F. (2015). *The black box society: The secret algorithms that control money and information*. Harvard University Press.

- Roetzel, P. G. (2019). Information overload in the information age: A review of the literature from business administration, business psychology, and related disciplines with a bibliometric approach and framework development. *Business Research*, 12(2), 479–522. <https://doi.org/10.1007/s40685-018-0069-z>
- Simon, H. A. (1973). Applying information technology to organizational design. *Public Administration Review*, 33(3), 268–278. <https://doi.org/10.2307/974804>
- Simon, H. A. (1976). *Administrative behavior: A study of decision-making processes in administrative organization* (3rd ed.). The Free Press.
- Skinner, B. F. (1953). *Science and human behavior*. Macmillan.
- Zuboff, S. (2019). *The age of surveillance capitalism: The fight for a human future at the new frontier of power*. PublicAffairs.

PROFIL PENULIS



Dinesh Basti Farani, S.Pd, M.M. saat ini mendedikasikan fokus profesionalnya sebagai dosen di Program Studi D3 Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Madiun. Sebagai seorang pendidik yang visioner, ia tidak hanya berfokus pada transfer keilmuan di dalam kelas, tetapi juga aktif mengeksplorasi pemikiran baru melalui studi lanjut keilmuan Doktorat Manajemen di Universitas Negeri Surabaya. Sebagai akademisi vokasi, ia juga aktif membangun kolaborasi antara dunia pendidikan,

industri, dan masyarakat. Berbagai kegiatan Studi, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan kompetensi profesional yang dijalankannya mencerminkan komitmen dalam menciptakan sumber daya manusia yang adaptif, inovatif, dan mampu menghadapi perkembangan teknologi serta dinamika bisnis yang terus berubah. Rekam jejaknya sebagai kajian menunjukkan komitmen yang kuat terhadap isu-isu kontemporer yang berdampak langsung pada masyarakat dan industri. Dengan konsisten melakukan berbagai riset strategis, dibidang manajemen bisnis, teknologi dan digitalisasi berkelanjutan, juga kewirausahaan. Selain aktif sebagai akademisi dan kajian, Dinesh Basti Farani juga berperan sebagai asesor kompetensi di bidang sekretaris Politeknik Negeri Madiun yang bernaung dalam sistem sertifikasi profesi nasional Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Peran tersebut menunjukkan keterlibatannya dalam proses asesmen dan pengembangan standar kompetensi profesi, khususnya pada bidang administrasi perkantoran dan kesekretariatan yang menjadi bagian penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.



Arif Rahman, S.E., M.M. merupakan seorang praktisi manajemen yang mendedikasikan kariernya pada tata kelola institusi dan pengembangan mutu pendidikan. Sebagai Aparatur Sipil Negara yang mengemban amanah sebagai Pengolah Data serta Operator Sertifikasi Dosen (Serdos) pada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Madura, beliau memiliki ketajaman dalam mengelola sistem organisasi yang kompleks. Pengalaman praktis di lapangan ini memberikan

CHAPTER 3

ETIKA ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN TANTANGAN MORAL MODERN

Hafid Hamsah, S.E., M.SM
Mukhlis, SE., M.Ec.Dev

A. KRISIS AKSIOLOGIS DI JANTUNG PERADABAN INFOSPHERE

Akselerasi perkembangan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) pada fajar Society 5.0 tidak lagi sekadar memicu perdebatan mengenai efisiensi teknis, kapasitas komputasi masif, atau minimalisasi biaya operasional di dalam dunia bisnis. Lebih dari itu, penetrasi teknologi otonom yang meresap ke dalam seluruh pori-pori kehidupan sosiokultural telah membawa peradaban manusia ke ambang krisis aksiologis dan moral yang paling mendalam sepanjang sejarah modern.

Ketika algoritma biner diberikan kewenangan otonom untuk mengurasi arus informasi, memprediksi kecenderungan psikologis paling intim, hingga mengambil keputusan strategis yang berdampak langsung pada hajat hidup manusia, batas-batas agensi moral manusiawi (*human moral agency*) mengalami pengikisan yang hebat. Filsafat manajemen kontemporer ditantang untuk tidak lagi memandang teknologi komputasi cerdas sebagai instrumen pemaksimalisasi nilai ekonomi (*profit maximization*) yang steril, melainkan sebagai subjek rekayasa sosial (*social engineering*) berkekuatan masif yang memiliki Pengaruh etis transnasional yang sangat luas.

Untuk membedah fenomena disrupsi ini secara radikal dan fundamental, kita harus menembus batas-batasan teori manajemen tradisional dan mengadopsi ruang pandang filsafat informasi kontemporer yang digagas oleh Luciano Floridi mengenai *Philosophy of Information* (Penco & Benzi, 2019). Floridi memperingatkan bahwa umat manusia kini tidak lagi sekadar menggunakan internet sebagai alat eksternal, melainkan

REFERENSI

- Bhargava, V. R., & Velasquez, M. (2020). Ethics of the attention economy: The problem of social media addiction. *Business Ethics Quarterly*, 30(3), 321–343.
- Bozdag, E., & van den Hoven, J. (2021). Breaking the filter bubble: Democracy and design ethics for algorithms. *Ethics and Information Technology*, 23(3), 295–307.
- Cremer, D. de, & Kasparov, G. (2021). Making AI trustworthy: The human-in-the-loop management framework. *Harvard Business Review (Digital Article)*.
- de Souza, K. (2020). Opening up digital players' black boxes [Review of The Black Box Society by F. Pasquale]. *Church, Communication and Culture*, 5(1), 136–139.
- Floridi, L. (2019). *The logic of information: A theory of philosophy as conceptual design*. Oxford University Press.
- Gesche, D., Lorenz, J., & Holtz, P. (2019). The triple-filter bubble: Using agent-based models to show how digital echo chambers fragment the public sphere. *British Journal of Social Psychology*, 58(1), 129–149.
- Harari, Y. N. (2016). *Homo deus: A brief history of tomorrow*. Harvill Secker.
- Herden, C., Blaesche, E., Florack, J., Mentler, M., & Carbon, R. (2021). Corporate Digital Responsibility: Managing the ethical implications of digital technologies in organizations. *Journal of Business Ethics*, 160(4), 835–850.
- Hongladarom, S. (2020). Shoshana Zuboff, The age of surveillance capitalism: the fight for a human future at the new frontier of power (Book Review). *AI & SOCIETY*, 35(1), 1–3.
- Laplume, A. O., Harrison, J. S., & Freeman, R. E. (2020). Stakeholder Theory in the digital age: Dynamism, diversity, and democracy. *Journal of Business Ethics*, 165(3), 395–408.
- Malloum, A. (2019). Big data et la numérisation de l'exclusion sociale [Review of Algorithms of Oppression by S. U. Noble]. *Global Media Journal -- Canadian Edition*, 11(2), 117–120.
- Martin, K. (2019). Ethical implications of boring data: Algorithmic bias and accountability in management. *Journal of Business Ethics*, 160(4), 835–850.

- Merritt, H. (2017). The Second Machine Age: Work, Progress, and Prosperity in a Time of Brilliant Technologies (Book Review). *Denarius*, (33), 235–239.
- Noble, S. U. (2018). *Algorithms of oppression: How search engines reinforce racism*. New York University Press.
- Obasoyo, M. O. (2026). Human Rights by Design: Transnational algorithmic governance and the limits of voluntary digital ethics frameworks. *International Journal of Law and Digital Technology*, 14(1), 45–62.
- O'Neil, C. (2016). *Weapons of math destruction: How big data increases inequality and threatens democracy*. Crown Publishing Group.
- Pariser, E. (2011). *The filter bubble: What the internet is hiding from you*. Penguin Press.
- Pasquale, F. (2015). *The black box society: The secret algorithms that control money and information*. Harvard University Press.
- Penco, C., & Benzi, M. (2019). Luciano Floridi, The Logic of Information: A Theory of Philosophy as Conceptual Design (Book Review). *Philosophical Reviews*, 1–7.
- Postman, N. (1992). *Technopoly: The surrender of culture to technology*. Alfred A. Knopf.
- Rai, A. (2020). Explainable AI: From Black Box to Glass Box. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 48(1), 137–141.
- Seele, P., & Lock, I. (2021). Digital Corporate Social Responsibility: Redefining CSR in the digital age. *Journal of Business Ethics*, 174(4), 755–769.
- Simon, H. A. (1947). *Administrative behavior: A study of decision-making processes in administrative organization*. Macmillan.
- Simonsen, J. (1994). Herbert A. Simon: Administrative Behavior - How organizations can be understood in terms of decision processes. *Computer Science*, Roskilde University.
- Spencer, D. A. (2017). Work in and beyond the Second Machine Age: the politics of production and digital technologies. *Work, Employment and Society*, 31(1), 142–152.
- Stahl, B. C., et al. (2023). Ethics by design in corporate AI governance: Operationalizing human dignity. *International Journal of Information Management*, 69, 102–115.
- Talamanca, G. F., & Arfini, S. (2022). Through the newsfeed glass: Rethinking filter bubbles and echo chambers. *Philosophy & Technology*, 35(20), 1–21.

- Tamang, S. M. (2025). Yuval Noah Harari, *Homo Deus: A Brief History of Tomorrow* (Book Review). *Journal of Management and Development Studies*, 33(1), 76–79.
- Verma, S. (2019). Weapons of Math Destruction: How Big Data Increases Inequality and Threatens Democracy (Book Review). *Vikalpa: The Journal for Decision Makers*, 44(2), 97–98.
- Yashchenko, V. O. (2024). Artificial Intelligence: Free will, self-consciousness and ethics in computational neural networks. *Journal of Neuroinformatics and Artificial Personalities*, 8(2), 112–129.
- Zuboff, S. (2019). *The age of surveillance capitalism: The fight for a human future at the new frontier of power*. PublicAffairs.
- Zuboff, S. (2022). Surveillance Capitalism and the challenge of an information civilization: The Politics of Knowledge and the Meta-Crisis of the Republic. *Journal of Information Technology*, 37(1), 22–35.

PROFIL PENULIS



Hafid Hamsah, S.E., M.SM.

Penulis Lahir di Lamongan, dari Pasangan yang berasal dari (Bapak) Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, dan (Ibu) dari Desa Tegalrejo Kec Widang Tuban. Saat ini penulis sebagai Anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Lamongan mulai tahun 2024. Dalam dinamika atau perkembangan ilmu yang semakin pesat penulis agar bisa memperkaya penguatan secara teori atau akademis maka memutuskan untuk melanjutkan pendidikan program doktoral di Universitas Negeri Surabaya.

Dalam tulisan Filsafat Manajemen ini penulis berharap menjadi salah satu pengkayaan pengetahuan bagi pembaca sebagai referensi keilmuan sehingga bisa menjadi modal perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya atau sebagai modal praktis di dalam dunia kerja, sehingga ilmu pengetahuan bisa semakin lebih praktis dan bisa dimaknai secara mudah serta lebih aplikatif lagi.



Mukhlis, SE., [M.Ec.Dev](#) lahir di Bima pada tanggal 3 Februari 1981. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 bidang Ekonomi Pembangunan. Saat ini penulis bertugas pada Sekretariat Daerah Kota Bima.

CHAPTER 4

EKSISTENSIALISME DIGITAL: IDENTITAS, MEDIA SOSIAL, DAN VIRTUAL REALITY

Sirojul Munir, S.Pd., M.M
Rizki Kresna Wibowo, S.T., M.MT.

Teknologi digital telah menggeser bukan hanya cara manusia berkomunikasi dan bekerja, melainkan cara manusia memahami dirinya sendiri. Pergeseran ini bukan perubahan teknis biasa; ia menyentuh fondasi filosofis dari konsep identitas, eksistensi, dan relasi antarmanusia. Di tengah proliferasi platform media sosial, ekosistem *virtual reality* (VR), dan kecerdasan buatan, pertanyaan "siapakah aku dalam ruang digital?" telah menjadi pertanyaan eksistensial yang tidak bisa lagi ditunda.

Bab ini mengambil posisi bahwa transformasi digital adalah proyek eksistensial, bukan sekadar proyek teknologis. Setiap keputusan manajerial tentang desain platform, kebijakan algoritma, pengelolaan *branding* organisasi, atau penerapan VR dalam proses kerja adalah keputusan tentang bagaimana manusia dikonstruksi dan dihayati dalam ruang yang dimediasi teknologi. Filsafat manajemen tidak bisa mengabaikan dimensi ini tanpa kehilangan relevansinya bagi era *Society 5.0*.

Kajian ini bergerak dari tiga poros filosofis. Pertama, eksistensialisme Jean-Paul Sartre, khususnya konsep *being-for-others* dalam karya *Being and Nothingness* (1943), memberikan kerangka untuk membaca bagaimana relasi digital membentuk dan meredefinisi identitas pengguna. Kedua, perspektif *posthumanisme* dari Donna Haraway dan Rosi Braidotti mempertanyakan batas ontologis antara manusia, teknologi, dan identitas yang bersifat hibrid. Ketiga, fenomena empiris seperti *digital loneliness*, *self-presentation*, dan gamifikasi identitas menguji relevansi kerangka filosofis tersebut dalam kehidupan nyata.

REFERENSI

- Cheong, M. (2023). Existentialism on social media: The "Look" of the "Crowd". *Journal of Human-Technology Relations*, 1. <https://doi.org/10.59490/jhtr.2023.1.7022>
- Frisanco, A., Schepisi, M., Tieri, G., & Aglioti, S. M. (2022). Embodying the avatar of an omnipotent agent modulates the perception of one's own abilities and enhances feelings of invulnerability. *Scientific Reports*, 12, 21594. <https://doi.org/10.1038/s41598-022-26016-1>
- Jacobs, K. A. (2024). Digital loneliness: Changes of social recognition through AI companions. *Frontiers in Digital Health*, 6, 1281037. <https://doi.org/10.3389/fdgth.2024.1281037>
- Lin, J., & Latoschik, M. E. (2022). Digital body, identity and privacy in social virtual reality: A systematic review. *Frontiers in Virtual Reality*, 3, 974652. <https://doi.org/10.3389/frvir.2022.974652>
- Liu, C., Liu, Y., Liu, C., Lin, R., Wang, X., Zhang, X., Wu, Y., & Wang, D. (2025). The moderated mediating effects of social media identity and loneliness on the relationship between problematic internet use and mental health in China: Nationwide cross-sectional questionnaire study. *JMIR Mental Health*, 12, e57907. <https://doi.org/10.2196/57907>
- Lopato, M. S. (2016). Social media, love, and Sartre's look of the other: Why online communication is not fulfilling. *Philosophy & Technology*, 29(3), 195-210. <https://doi.org/10.1007/s13347-015-0207-x>
- Rowland, J., & Estevens, J. (2024). "What is your digital identity?" Unpacking users' understandings of an evolving concept in datafied societies. *Media, Culture & Society*, 47(2). <https://doi.org/10.1177/01634437241282240>
- Ryan, M. (2024). We're only human after all: A critique of human-centred AI. *AI & Society*. <https://doi.org/10.1007/s00146-024-01976-2>
- Sah, Y. J., Rheu, M., & Ratan, R. (2021). Avatar-user bond as meta-cognitive experience: Explicating identification and embodiment as cognitive fluency. *Frontiers in Psychology*, 12, 695358. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.695358>
- Soh, G. M. (2024). Identity development in the digital context. *Social and Personality Psychology Compass*, 18, e12940. <https://doi.org/10.1111/spc3.12940>

PROFIL PENULIS



SIROJUL MUNIR, M.M., CHRM

Lahir di Sidoarjo, Jawa Timur, merupakan akademisi, praktisi bisnis, sekaligus pengembang pendidikan yang saat ini berkiprah sebagai Dosen Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Pendidikan, Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Sunan Gresik. Memiliki pengalaman luas di dunia bisnis dan pendidikan dengan komitmen kuat untuk terus berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia dan inovasi pendidikan. Pendidikan S1 Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya *Lulus Tahun 2014*, S2 Magister Manajemen STIE IBMT Surabaya *Lulus Tahun 2024*, S3 Program Studi Manajemen Universitas Negeri Surabaya (*On Going*). Riwayat pendidikan dimulai dari jenjang sarjana pada bidang Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Surabaya, yang memberikan landasan kuat dalam pengembangan sistem pembelajaran dan manajemen pendidikan. Studi magister pada bidang Manajemen di STIE IBMT Surabaya dengan fokus pada penguatan kompetensi di bidang bisnis, strategi, dan pengelolaan organisasi. Saat ini, sedang menempuh pendidikan doktoral (S3) pada Program Studi Manajemen di Universitas Negeri Surabaya dalam tahap proses penyelesaian studi. **2019 – Sekarang Founder PT Angkasa Nusantara Indonesia. Sertifikasi Kompetensi BNSP Public Speaking, Pengelolaan Lembaga, Metodologi Instruktur, Kewirausahaan, HR Manager.**

"Berkontribusi dalam pengembangan pendidikan dan bisnis melalui inovasi, integritas, dan kolaborasi untuk masa depan yang lebih baik."



Rizki Kresna Wibowo, S.T., M.MT.

Rizki Kresna Wibowo, S.T., M.MT. lahir di Bojonegoro, 29 Maret 1994, Jawa Timur. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik di bidang Teknik Kelautan, dilanjutkan dengan Magister Manajemen Proyek, serta menempuh Program Profesi Insinyur untuk memperkuat kompetensi keinsinyurannya. Saat ini, penulis aktif berperan sebagai profesional yang mengelola beberapa perusahaan lintas sektor, meliputi bidang konstruksi, energi dan teknologi air, serta layanan kesehatan bagi lanjut usia. Di sektor

konstruksi, penulis menjabat sebagai Direktur di CV. Artha Kresna dan sebelumnya berpengalaman sebagai Manajer Proyek di PT. Lycon Asia Mandiri selama satu dekade. Penulis juga menjabat sebagai Direktur di PT. Arina Reka Energi, perusahaan berbasis di Surabaya yang bergerak di bidang teknologi air dan energi, dengan fokus pada pengembangan kemitraan bisnis internasional serta layanan EPC (Engineering, Procurement, and Construction) di sektor industri. Selain itu, penulis dipercaya sebagai CEO di PT Intercons Bumi Persada dan baru-baru ini diamanahi sebagai Direktur di PT. Lentera Cahaya Senja, perusahaan yang bergerak di bidang layanan kesehatan fisik dan mental bagi lansia. Pengalaman kesehariannya dalam menjalankan tugas manajerial dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di berbagai perusahaan yang dipimpinnya menjadi landasan utama bagi penulis untuk melanjutkan studi pada jenjang doktoral di bidang Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Perpaduan antara pengalaman praktis sebagai pelaku industri dan ketekunan akademik sebagai peneliti menjadikan penulis memiliki perspektif yang komprehensif dalam mengkaji isu-isu manajemen, kepemimpinan, dan tata kelola organisasi, khususnya pada konteks industri konstruksi dan sektor jasa di Indonesia.

CHAPTER 5

“FILSAFAT MANAJEMEN DIGITAL TERPADU”

Menuju Peradaban Digital yang Berpusat pada Martabat Manusia

Agustinus Arbol, S.S., M.M

Susi Herawati, S.E., M.Pd

Kecerdasan buatan (AI), *big data*, serta konektivitas digital tidak hanya telah mengubah metode kerja dan komunikasi manusia, namun turut merekonstruksi cara individu berpikir, memahami diri, dan mengartikan kehidupannya. Dalam menghadapi dinamika perubahan yang cepat dan mendasar sejak awal abad ke-21 hingga saat ini, banyak organisasi masih cenderung menganut persepsi yang menyederhanakan kompleksitas persoalan menjadi dua pilihan yang saling bertentangan. Sebagian pihak cenderung mengedepankan kemajuan teknologi tanpa landasan nilai yang substansial, sementara kelompok lain berupaya mempertahankan prinsip-prinsip moral melalui penolakan terhadap berbagai bentuk inovasi. Padahal, tantangan abad ke-21 justru menghendaki kemampuan untuk menyelaraskan progres teknologi dengan penguatan nilai-nilai kemanusiaan secara proporsional dan berkesinambungan.

Era baru dalam evolusi peradaban manusia ditandai dengan kemunculan *Society 5.0*. Pada periode ini, eksistensi manusia semakin ditopang oleh interkonektivitas yang intens antara domain fisik dan digital, terwujud melalui pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), *big data* (*Internet of Things-IoT*), robotika, serta aneka teknologi cerdas lainnya. Berbeda dengan revolusi industri sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada peningkatan efisiensi, produktivitas, dan pertumbuhan ekonomi, *Society 5.0* menempatkan manusia sebagai sentra dari setiap proses inovasi dan pembangunan.

Dari sudut pandang ini, teknologi tidak lagi dipandang sekadar sebagai instrumen untuk meningkatkan kinerja atau mempercepat proses kerja,

REFERENSI

- Acemoglu, D., & Johnson, S. (2023). *Power and Progress: Our Thousand-Year Struggle Over Technology and Prosperity*. PublicAffairs. New York.
- Barabási, A.-L. (2016). *Network Science*. Cambridge University Press. Cambridge. Available at: <http://networksciencebook.com>
- Baym, N. K. (2015). *Personal Connections in the Digital Age* (2nd ed.). Polity Press. Cambridge.
- Bennis, W. G., & Thomas, R. J. (2019). *Crucibles of Leadership: How to Learn from Experience to Become a Great Leader*. Harvard Business Review Press. Boston.
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2017). *Machine, Platform, Crowd: Harnessing Our Digital Future*. W. W. Norton & Company. New York.
- Calo, R. (2017). Artificial Intelligence Policy: A Primer and Roadmap. *UC Davis Law Review*, 51(2), 399–435.
- Chalmers, D. J. (2022). *Reality+: Virtual Worlds and the Philosophy of Mind*. W. W. Norton & Company. New York.
- Coeckelbergh, M. (2020). *AI Ethics*. MIT Press. Cambridge, MA.
- Council for Science, Technology and Innovation. (2019). *Society 5.0: Science and Technology Policies for the Realization of Society 5.0*. Cabinet Office, Government of Japan. Tokyo.
- Dafoe, A. (2018). *AI Governance: A Research Agenda*. Future of Humanity Institute, University of Oxford. Oxford. <https://www.fhi.ox.ac.uk/govai/govai-research-agenda>
- Diakopoulos, N. (2019). *Automating the News: How Algorithms Are Rewriting the Media*. Harvard University Press. Cambridge, MA.
- Donaldson, T., & Dunfee, T. W. (2018). *Ties That Bind: A Social Contracts Approach to Business Ethics* (Reprint ed.). Harvard Business School Press. Boston.
- European Commission. (2019). *Ethics Guidelines for Trustworthy AI*. High-Level Expert Group on Artificial Intelligence. Brussels.
- Floridi, L. (2019). *The Logic of Information: A Theory of Philosophy as Conceptual Design*. Oxford University Press. Oxford.
- Floridi, L. (Ed.). (2015). *The Onlife Manifesto: Being Human in a Hyperconnected Era*. Springer. Cham.

- Floridi, L., Cowls, J., Beltrametti, M., Chatila, R., Chazerand, P., Dignum, V., & Vayena, E. (2020). An Ethical Framework for a Good AI Society: Opportunities, Risks, Principles, and Recommendations. *Minds and Machines*, 28(4), 689–707. <https://doi.org/10.1007/s11023-018-9482-5>
- Fraser, N. (2022). *Cannibal Capitalism: How Our System Is Devouring Democracy, Care, and the Planet—and What We Can Do About It*. Verso. London.
- Fukuyama, F. (2018). *Identity: The Demand for Dignity and the Politics of Resentment*. Farrar, Straus and Giroux. New York.
- Ihde, D. (2016). *Postphenomenological Investigations: Essays in the Postmodern Context* (Reprint ed.). SUNY Press. Albany.
- Jobin, A., Ienca, M., & Vayena, E. (2019). The Global Landscape of AI Ethics Guidelines. *Nature Machine Intelligence*, 1(9), 389–399. <https://doi.org/10.1038/s42256-019-0088-2>
- Keidanren (Japan Business Federation). (2018). *Society 5.0: Co-creating the Future*. Tokyo.
- Kitchin, R. (2022). *The Data Revolution: A Critical Analysis of Big Data, Open Data and Data Infrastructures* (2nd ed.). SAGE Publications. London.
- Lupton, D. (2020). *Data Selves: More-than-Human Perspectives*. Polity Press. Cambridge.
- Morraz, R., Arman, H., & Mousa, S. (2017). The Fourth Industrial Revolution (Industry 4.0): A Social Innovation Perspective. *Technology Innovation Management Review*, 7(11), 12–20. <https://doi.org/10.22215/timreview/1117>
- Noe, R. A., Clarke, A. D. M., & Klein, H. J. (2019). Learning in the Twenty-First-Century Workplace. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, 7(1), 245–275. <https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-012119-044815>
- Nussbaum, M. C. (2011). *Creating Capabilities: The Human Development Approach*. Harvard University Press. Cambridge, MA.
- Nussbaum, M. C. (2023). *Justice for Animals: Our Collective Responsibility*. Simon & Schuster. New York.
- O'Neil, C. (2016). *Weapons of Math Destruction: How Big Data Increases Inequality and Threatens Democracy*. Crown Publishers. New York.
- OECD. (2019). *Recommendation of the Council on Artificial Intelligence*. OECD/LEGAL/0449. OECD Publishing. Paris.
- Park, S., & Nam, M. (2020). Human-Centered AI: A European Approach to Trustworthy Artificial Intelligence. *Intereconomics*, 55(2), 98–103. <https://doi.org/10.1007/s10272-020-0874-8>

- Russell, S. (2019). *Human Compatible: Artificial Intelligence and the Problem of Control*. Viking. New York.
- Schwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. World Economic Forum. Geneva.
- Solomon, R. C. (2022). *Ethics and Excellence: Cooperation and Integrity in Business* (Updated ed.). Oxford University Press. Oxford.
- Tsujimoto, M., Kajikawa, Y., Tomita, J., & Matsumoto, Y. (2018). A Review of the Ecosystem Concept—Towards Coherent Ecosystem Design. *Technological Forecasting and Social Change*, 136, 49–58. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2017.06.032>
- Turkle, S. (2015). *Reclaiming Conversation: The Power of Talk in a Digital Age*. Penguin Press. New York.
- Vallor, S. (2016). *Technology and the Virtues: A Philosophical Guide to a Future Worth Wanting*. Oxford University Press. Oxford.
- Werhane, P. H. (2021). *Moral Imagination and Management Decision Making*. Oxford University Press. Oxford.
- Young, I. M. (2022). *Responsibility for Justice* (Reprint ed.). Oxford University Press. Oxford.
- Zuboff, S. (2019). *The Age of Surveillance Capitalism: The Fight for a Human Future at the New Frontier of Power*. PublicAffairs. New York.

PROFIL PENULIS



AGUSTINUS ARBOL, SS, MM lahir di Lorwerbun, pada tanggal 27 Maret 1972. Penulis menyelesaikan studi S1 di bidang Filsafat dan studi S2 di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia. Penulis saat ini bertugas sebagai Ketua Yayasan Pendidikan Katolik Keuskupan Amboina dan Sekretaris Umum Keuskupan Amboina. Selain itu, penulis terlibat aktif sebagai Anggota Presidium Majelis Nasional Pendidikan Katolik serta Dewan Pendidikan Propinsi Maluku.



SUSI HERAWATI, SE, M.Pd lahir di Pontianak, pada tanggal 6 April 1986. Penulis menyelesaikan studi S1 di bidang Akuntansi dan studi S2 di bidang Teknologi Pendidikan. Penulis saat ini bertugas sebagai Koordinator Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Yayasan Pendidikan Sekolah Bruder Pontianak dan Aseesor Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Propinsi Kalimantan Barat.

PROFIL EDITOR



Prof. Dr. Hariyati, Ak., M.Si., CA., CMA
Guru Besar di Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Negeri Surabaya
hariyati@unesa.ac.id

Prof. Dr. Hariyati, Ak., M.Si., CA., CMA adalah akademisi senior di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya (FEB UNESA) dengan reputasi internasional dalam bidang **Akuntansi, Manajemen, Intellectual Capital, dan Corporate Governance**. Beliau telah

menghasilkan lebih dari enam puluh publikasi ilmiah dalam jurnal bereputasi, serta aktif dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Fokus riset beliau mencakup **green innovation, intellectual capital, dan performance management systems**, yang memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan teori dan praktik akuntansi manajemen modern. Publikasi internasional beliau, antara lain di *Journal of Intellectual Capital* dan *Asian Journal of Business and Accounting*, memperkuat posisi FEB UNESA sebagai pusat keunggulan akademik di bidang akuntansi dan manajemen. Selain itu, Prof. Hariyati juga berperan sebagai pembimbing akademik lintas jenjang S1–S3, serta aktif dalam pengembangan kurikulum berbasis riset yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Dengan keahlian profesional sebagai **Chartered Accountant (CA)** dan **Certified Management Accountant (CMA)**, beliau mengintegrasikan standar internasional dalam pengajaran dan penelitian, sehingga memperkuat reputasi UNESA di tingkat nasional maupun global.



Dr. Nadia Asandimitra Haryono, S.E., M.M.
Associate Professor
Head of the Master's Program in Digital Business
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Negeri Surabaya
nadiaharyono@unesa.ac.id

Dr. Nadia Asandimitra Haryono, S.E., M.M. adalah akademisi dan peneliti terkemuka sekaligus Koordinator Program Studi S2 Bisnis Digital di Fakultas Ekonomika

dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya, yang pada tahun 2025 memperoleh pengakuan internasional sebagai **Top 2% World Scientist versi AD Scientific Index**. Bidang kepakaran beliau mencakup **Economics & Econometrics** serta **Accounting & Finance**, dengan fokus mendalam pada **Financial Management, Behavioral Finance, dan Investment**. Sebagai dosen dan mentor lintas jenjang S1–S3, Dr. Nadia berperan aktif dalam membimbing mahasiswa, mengembangkan kurikulum berbasis inovasi digital, serta memperkuat reputasi akademik UNESA melalui publikasi di jurnal bereputasi internasional. Penelitian beliau tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori keuangan dan perilaku investor, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi pengambilan keputusan finansial di era ekonomi digital.

FILSAFAT MANAJEMEN

Filsafat Manajemen dalam Ekosistem Digital : Humanitas, Artificial Intelligence, dan Masa Depan Society 5.0

Di ambang revolusi industri yang kian akseleratif, manajemen tidak lagi sekadar tentang efisiensi sistem, melainkan sebuah pergulatan filosofis antara kemajuan teknologi dan hakikat kemanusiaan. "Filsafat Manajemen dalam Ekosistem Digital: Humanitas, Artificial Intelligence, dan Masa Depan Society 5.0" hadir sebagai kompas intelektual untuk menavigasi kompleksitas organisasi di era transformasi digital yang masif. Buku ini membedah evolusi pemikiran manajemen dari paradigma klasik menuju diskursus digital yang menantang batas-batas ontologis dan epistemologis manusia. Penulis mengeksplorasi bagaimana kecerdasan buatan (AI) dan ekonomi perhatian (economy) telah merekonstruksi cara kita berpikir, berperilaku, dan berorganisasi. Melalui tinjauan kritis terhadap "Kapitalisme Pengawasan" dan fenomena "Masyarakat Kotak Hitam," buku ini menggugat komodifikasi kognitif dan krisis etika yang mengancam kedaulatan individu di tempat kerja. Lebih dari sekadar kajian teoretis, karya ini menawarkan visi Filsafat Manajemen Digital Terpadu. Sebuah kerangka kerja yang menempatkan martabat manusia sebagai pusat dari ekosistem teknologi (Human-Centered Society 5.0). Dengan mensintesis eksistensialisme digital dan tanggung jawab moral modern, buku ini mengajak para pemimpin, akademisi, dan praktisi untuk merebut kembali kedaulatan humanitas di tengah dominasi algoritma. Inilah referensi esensial bagi siapa pun yang ingin memahami masa depan peradaban digital—di mana teknologi tidak lagi dipandang sebagai alat semata, melainkan sebagai ruang bagi perwujudan nilai-nilai kemanusiaan yang lebih tinggi.

 www.penerbitwidina.com
 @penerbitwidina
 penerbit widina
 penerbitwidina@gmail.com
 widina store
 widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
 0815-7000-699



SCANME

Filsafat & Manajemen

ISBN-978-634-317-185-0



9 786343 171850